

Menyalurkan Bakat dan Imajinasi Anak melalui Lomba Mewarnai dan Peragaan Busana bagi Siswa TK dan SD di Desa Mekarjati

Caskani¹, Nurul Fathimah², Amilda Fitriani Nurafifah³, Izzatun Naili⁴, Faat Nasyiruddin⁵, Nana Mulyana⁶, Iik Indri Kurniati⁷, Rina Asha Gayatri⁸, Muhamad Bahrul Ullum Alluji⁹

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al-Amin Indramayu

^{5,6,7,8,9} Institut Studi Islam Al-Amin Indramayu

Email: caskanialamin@gmail.com

Abstract

It is important to develop children's creativity and imagination in order to support their cognitive, emotional, and social development from an early age. Creative and educational activities are a means of channeling this potential. This community activity aims to channel children's interests and talents through coloring competitions and fashion shows as part of a festival held to welcome the holy month of Ramadan in Mekarjati Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency. This activity took place at the Mekarjati village hall on February 14, 2026, with 100 participants, consisting of 50 coloring contest participants and 50 fashion show participants, who came from kindergartens and elementary schools. This activity took place in several stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The results of the activity showed that the participants displayed high enthusiasm during the event and received support from their parents and the local community. Through this activity, children had the opportunity to channel their creativity, strengthen their self-confidence, and develop their imagination. Thus, this activity is expected to be a positive means of supporting the development of children's interests and talents in the community..

Keywords: *children's creativity, coloring competition, fashion show, community service, early childhood*

PENDAHULUAN

Perkembangan kreativitas dan imajinasi pada masa kanak-kanak merupakan aspek penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak-anak. Selama masa taman kanak-kanak dan sekolah dasar, anak-anak berada pada tahap kritis dalam pembentukan kemampuan kognitif, emosional, dan sosial mereka. Mengembangkan kreativitas sejak dini dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah serta membangun kepercayaan diri. Selain itu, aktivitas kreatif seperti mewarnai dan aktivitas ekspresif seperti peragaan busana dan lainnya juga dapat melatih keterampilan motorik halus dan meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak-anak. Jika kreativitas anak-anak tidak diberi ruang untuk berkembang, hal ini berpotensi menghambat kemampuan berpikir kritis, fleksibilitas kognitif, dan keberanian mereka untuk mengekspresikan diri. Oleh karena itu, berbagai

aktivitas diperlukan untuk memberikan platform bagi anak-anak untuk menyalurkan bakat, imajinasi, dan kreativitas mereka secara positif.

Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekarjati, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu, yang ditujukan untuk anak-anak TK dan SD. ditemukan bahwa banyak anak di desa tersebut memiliki minat dan potensi untuk kegiatan kreatif seperti melukis dan mengekspresikan diri melalui peragaan busana. Namun, kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan minat dan bakat mereka masih terbatas karena kompetisi atau kegiatan kreatif serupa jarang diadakan di desa. Hal ini berarti bahwa anak-anak yang ingin mengikuti kompetisi biasanya harus mengikuti kegiatan di luar desa, misalnya di tingkat kecamatan atau di lembaga tertentu yang menyelenggarakan kompetisi. Oleh karena itu, mahasiswa KKN bekerja sama dengan pemerintah desa menyelenggarakan kompetisi melukis dan peragaan busana di balai desa untuk memberikan tempat bagi anak-anak mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka.

Untuk memberikan platform bagi anak-anak agar dapat mengembangkan kreativitas dan bakat mereka, mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (KKN) menyelenggarakan lomba mewarnai dan peragaan busana pada tanggal 14 Februari 2026 di balai desa Mekarjati. Acara ini diikuti oleh sekitar 100 anak dari beberapa taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD) di desa Mekarjati. Lomba mewarnai bertujuan untuk mendorong kreativitas dan keterampilan motorik halus anak-anak, sedangkan peragaan busana mengusung tema “Busana Muslim” dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dan memberi mereka ruang untuk tampil di depan umum. Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ini sangat besar, yang terlihat dari tingginya jumlah peserta dan kehadiran orang tua serta penduduk desa yang juga memberikan dukungan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, antara lain dengan memberikan kesempatan kepada usaha mikro untuk menjual produk mereka di sekitar lokasi acara. Oleh karena itu, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan imajinasi anak-anak melalui lomba melukis dan peragaan busana, guna mendukung perkembangan kreativitas dan kepercayaan diri pada anak usia dini di Desa Mekarjati.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk festival untuk menyambut bulan suci Ramadan, yang meliputi lomba mewarnai dan peragaan busana untuk anak-anak desa Mekarjati, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu. Acara ini berlangsung di balai desa Mekarjati pada tanggal 14 Februari 2026, pukul 09.00-13.00 (waktu setempat), dan dihadiri oleh 100 peserta dari taman kanak-kanak dan sekolah dasar di desa tersebut. Dari jumlah peserta tersebut, 50 anak mengikuti lomba mewarnai dan 50 anak lainnya mengikuti peragaan busana.

Acara dimulai dengan upacara pembukaan, dilanjutkan dengan kampanye kesadaran tentang perilaku bersih dan sehat (PHBS) dan sosialisasi Anti-bullying (anti-

perundungan) bagi peserta dan orang tua mereka yang hadir. Kemudian, lomba-lomba berlangsung secara bersamaan: lomba mewarnai dengan tema masjid di lantai 2 ruang serbaguna balai desa Mekarjati, dan peragaan busana dengan tema pakaian Muslim di lantai 1 balai desa Mekarjati.

Selama acara berlangsung, panitia membantu dan memastikan kegiatan berjalan dengan lancar. Setelah semua peserta menyelesaikan penampilan dan karya mereka, juri yang terdiri dari kepala Ikatan guru taman kanak-kanak Indonesia (IGTKI) Kecamatan Haurgeulis, Ibu kepala desa Mekarjati, dan salah satu anggota kelompok mahasiswa KKN desa mekarjati melakukan penilaian. Lomba mewarnai dinilai berdasarkan kreativitas, kebersihan, dan relevansi dengan tema, sedangkan lomba peragaan busana dinilai berdasarkan kreativitas pakaian, ekspresi, dan kepercayaan diri peserta selama penampilan mereka. Tahap terakhir adalah pengumuman pemenang lomba untuk menutup acara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan festival menyambut bulan suci Ramadan, yang meliputi lomba mewarnai dan peragaan busana untuk anak-anak desa Mekarjati, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu, berlangsung dengan sukses dan lancar. Acara ini diikuti oleh 100 peserta, termasuk 56 peserta lomba mewarnai dan 44 peserta lomba peragaan busana, yang berasal dari taman kanak-kanak dan sekolah dasar di desa Mekarjati. Hampir semua peserta hadir dalam acara ini, hanya empat orang yang tidak dapat hadir.

Tabel 1. Data peserta lomba

Jenis Lomba	Tingkat	Jumlah Peserta
Mewarnai	TK	30
	SD	26
Peragaan busana	TK	18
	SD	26
Total		100

Acara ini didukung oleh 15 mahasiswa KKN yang bertindak sebagai panitia penyelenggara. Acara dimulai dengan upacara pembukaan dan sesi informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta pendidikan anti-bullying, dilanjutkan dengan lomba mewarnai dan peragaan busana yang berlangsung secara bersamaan di dua tempat berbeda di Balai Desa Mekarjati, yaitu di lantai dua untuk lomba mewarnai dan di lantai satu untuk peragaan busana. Selama acara berlangsung, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti kompetisi dan keseriusan mereka dalam menampilkan karya dan penampilan terbaik mereka. Juri mengalami kesulitan dalam menentukan pemenang karena banyak peserta yang menunjukkan kemampuan yang luar biasa.



Gambar 1. Sosialisasi PHBS dan Anti-perundungan



Gambar 2. Panitia Lomba (mahasiswa KKN)

Kegiatan ini juga mendapatkan dukungan yang besar dari masyarakat dan pihak desa. Banyak orang tua yang hadir untuk memberikan dukungan kepada anak-anak mereka selama kegiatan berlangsung. Selain itu, panitia juga menyediakan photobooth di depan Balai Desa yang dimanfaatkan oleh peserta dan orang tua untuk berfoto bersama sebagai kenang-kenangan kegiatan tersebut. Dukungan juga datang dari pemerintah desa yang membantu dalam penyelenggaraan kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.



Gambar 3. Anggota PKK Desa Mekarjati



Gambar 4. Antisiasme Masyarakat Desa Mekarjati

Meskipun kegiatan secara umum berjalan lancar, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan, di antaranya adanya peserta yang ingin tetap mengikuti lomba meskipun kuota telah dibatasi. Selain itu, terjadi sedikit kendala komunikasi saat pembagian sertifikat yang dilakukan sebelum acara benar-benar selesai, sehingga beberapa peserta dan orang tua mengira kegiatan telah berakhir dan pulang lebih awal sebelum pembagian piala dilakukan. Namun demikian, secara keseluruhan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta.

Pada akhir kegiatan, panitia mengumumkan dan memberikan piala bagi peserta yang juara sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut. Selain itu, penentuan pemenang dilakukan berdasarkan kategori yang telah ditentukan, yaitu kategori TK dengan juara 1, 2, dan 3 untuk lomba mewarnai dan fashion show, serta kategori SD yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas 1-3 dan kelas 4-6 dengan masing-masing juara 1, 2, dan 3



Gambar 5. Penyerahan Piala oleh Ibu kepala desa Mekarjati



Gambar 6. Foto Bersama Juara 1 Semua kategori lomba

KESIMPULAN

Kegiatan festival menyambut bulan suci Ramadan, termasuk lomba mewarnai dan peragaan busana untuk anak-anak di Desa Mekarjati, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu, berlangsung dengan sukses dan lancar. Acara ini diikuti oleh 100 peserta dari taman kanak-kanak dan sekolah dasar yang menunjukkan antusiasme yang tinggi selama acara berlangsung. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengekspresikan kreativitas dan imajinasi mereka serta meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui kegiatan mewarnai dan peragaan busana. Selain itu, acara ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa, orang tua, dan masyarakat sehingga berjalan lancar dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi semua peserta. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan serupa dapat dilanjutkan dengan persiapan yang lebih matang dan basis peserta yang lebih luas agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan minat dan bakat anak-anak di desa.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Mekarjati yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua IGTKI Kecamatan Haurgeulis, Ibu Kepala Desa Mekarjati, serta anggota PKK Desa Mekarjati yang telah berpartisipasi sebagai dewan juri dan turut mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dana dan menjadi sponsor sehingga kegiatan festival menyambut bulan suci Ramadan yang diisi dengan lomba mewarnai dan peragaan busana dapat terlaksana dengan lancar. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta, orang tua, dan masyarakat Desa Mekarjati yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Beghetto, R. A., & Kaufman, J. C. (2017). Nurturing creativity in the classroom. *Cambridge Journal of Education*, 47(1), 1–16.
- Craft, A. (2018). Creativity and education futures: Learning in a digital age. *Educational Futures*, 10(2), 45–60.
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, 4(2), 198–199.
- Hurlock, E. B. (2017). *Perkembangan anak* (6th ed.). Erlangga.
- Isbell, R., & Yoshizawa, F. (2016). Creativity in early childhood: Linking learning and play. *Young Children*, 71(3), 12–19.
- Jumrah, N. H. (2019). Kegiatan mewarnai sebagai stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 113–120.
- Lestari, R., & Widodo, A. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis kreativitas dalam

- pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 55–66.
- Munandar, U. (2017). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Rineka Cipta.
- Patriansah, M., Halim, B., & Putra, R. (2021). Meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan lomba gambar bercerita di SD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 188–190.
- Pratiwi, D., & Hidayat, T. (2020). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 85–92.
- Runco, M. A., & Jaeger, G. J. (2018). The standard definition of creativity. *Creativity Research Journal*, 30(1), 92–96.
- Santrock, J. W. (2018). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Susanto, A. (2020). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. Bumi Aksara.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2019). Konsep dasar PAUD. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, S., & Azizah, N. (2022). Pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan seni rupa di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3201–3210.